

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aktifitas dakwah KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso sudah dimulai sejak beliau remaja. Aktifitas dakwah tersebut terus berlanjut hingga akhir hayatnya. Bagi beliau, aktifitas dakwah adalah panggilan jiwa yang tidak bisa dipisahkan dari hidupnya, dan beliau meninggalkan TNI (pensiun dini) untuk menjadi insan dakwah.

1. Metode Dakwah KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso

Sebagai juru dakwah yang pernah merasakan kehidupan empat fase kondisi, KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso menerapkan metode-metode dakwah beliau adalah sebagai berikut:

- Metode bil Lisan
 - Tanya Jawab (*Mujadalah*)
- Metode bil Kitabah

Semasa hidupnya, metode dakwah KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso yang digunakan adalah menulis 2 (dua) buah kitab *Falsafah Maulid Nabi Muhammad SAW* dan *Riwayat Isra' Mi'raj* yang ditulis dengan bahasa Madura dengan teks Arab pego.

- Metode bil Hal

Seiring dengan perkembangan zaman, KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso mendirikan lembaga pendidikan formal di

pesantren seperti Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Tsamrotul Raudah, Madrasah Tsanawiyah Parteker, dan Madrasah Aliyah Muallimin yang merupakan cikal bakal sekolah MAN I Jung Cang Cang Pamekasan. Lembaga pendidikan adalah cara dakwah KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso dalam rangka mencerdaskan masyarakat.

B. SARAN

1. Untuk pengembangan dakwah Islam, khususnya putra-putri dan alumni didikan KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso sudah saatnya mengembangkan metode yang lebih adaptable dan aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Diharapkan para peneliti, yang meneliti penelitian ini selanjutnya supaya menggali lebih dalam lagi tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. RP. Mohammad Sja'rani Tjokro Soedarso.